BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif bersama teman kelompoknya sehingga siswa tertantang untuk berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan mendapatkan nilai yang maksimal dalam belajar.
2. Dari hasil observasi motivasi belajar, siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan belajar siswa diantaranya :
   a) Pada siklus I, pertemuan I diperoleh data bahwa 44% siswa memiliki motivasi belajar yang masih tergolong sangat rendah.
   b) Pada siklus I, pertemuan II diperoleh data bahwa 64% siswa yang motivasi belajarnya tergolong rendah.
   c) Pada siklus II, pertemuan I diperoleh perubahan data, yaitu 80% siswa yang motivasi belajarnya tergolong tinggi
   d) Pada siklus II, pertemuan II diperoleh data bahwa 92% siswa yang motivasi belajarnya tergolong sangat tinggi
3. Dari hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 81,25% tergolong baik, pada siklus I pertemuan II

diperoleh skor 82,29% masih tergolong baik. Dan pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil observasi kegiatan mengajar guru dengan skor 83,33% tergolong tinggi dan pada siklus II pertemuan II masih sama dengan skor pada pertemuan sebelumnya, yaitu 83,33%.

4. Dari hasil angket yang dibagikan pada awal pertemuan tercatat hanya 28% siswa yang memiliki motivasi belajar. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Student facilitator And Explaining*, motivasi siswa semakin meningkat sampai 96% pada pembelajaran IPS materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia yang merangkum tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia dan peristiwa menjelang kemerdekaan Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah, hendaknya guru-guru dalam pembelajaran IPS, menggunakan model pemebelajaran *Student Facilitator And Explaining* agar siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, sehingga siswa semakin aktif dan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga semakin tertantang dan semakin memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, yang bermaksud mengadkan penelitian pada permasalahan yang sama agar menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.